

ABSTRAK

UD Bakoel Sembako merupakan usaha yang bergerak pada bidang perdagangan di daerah Yogyakarta. UD Bakoel Sembako menjual berbagai produk makanan, minuman, dan produk kebutuhan rumah tangga. Produk yang dijual tersebut berasal dari supplier tetap dan tidak tetap, beberapa supplier tetap UD Bakoel Sembako adalah UG Modren, Indomarco dan Arthaboga. Perusahaan yang berorientasi pada keuntungan seperti UD Bakoel Sembako harus mampu bertahan dalam mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dan meminimalkan pengeluaran. Pengendalian persediaan merupakan salah satu hal penting dalam menghadapi kondisi tersebut. Selama ini perusahaan belum memperhatikan dengan baik masalah pengendalian persediaan terutama pemesanan pada supplier UG Modren, Indomarco dan Arthaboga pemesanan dilakukan secara terpisah pada masing-masing item hal tersebut mengakibatkan waktu pemesanan terlalu sering sehingga biaya persediaan menjadi tinggi. Penelitian ini dimaksudkan untuk menyelesaikan permasalahan pengendalian persediaan pada supplier UG Modren, Indomarco dan Arthaboga di UD Bakoel Sembako.

Metode yang di gunakan dalam penelitan ini adalah metode Joint Replenishment Order. Prinsip dasar yang digunakan dalam metode ini adalah menggabungkan item-item yang di pesan pada waktu bersamaan akan lebih murah dibandingkan memesan item secara terpisah dengan waktu yang berbeda-beda. Biaya pengiriman akan lebih hemat, dimana pengiriman jumlah lot yang lebih besar akan lebih murah daripada mengirim dalam lot yang lebih kecil beberapa kali.

Hasil penelitian menunjukan bahwa metode yang digunakan dapat menyelesaikan masalah perusahaan dibagian persediaan. Terjadi penurunan biaya t pada masing-masing supplier untuk supplier UG Modren sebesar Rp 7.521.941,- atau 4,72% dari biaya inventory awal, untuk supplier indomarco sebesar Rp 5.752.688,- atau 3,83 %, dari biaya inventory awal, untuk supplier indomarco sebesar Rp 3.490.016,- atau 3,77 %, dari biaya inventory awal. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan safety stock.

Kata kunci: biaya persediaan, joint replenishment order, perdagangan

ABSTRAK

UD bakoel is bussiness that enggaged in trading bussiness. UD Bakoel sembako sells variant food, beverages, and homeneeds. The products comes from fixed supplier and not fixed supplier, there are fix suppliers such as UG Modern, Indomarco, and Anthaboga. Company that oriented and focused in higher profit like UD Bakoel sembako must survive to get higher profit and minimize the expenses. Inventory control is the only importance thing to face off that condition. All this time the company never concerned about inventory controlling problems especially in ordering items in UG modern, Indomarco, and Arthaboga, ordering items was done by separating item in each suppliers and it does affect to ofteny order items and making cost to expensive. This resrarch has suposed to solve that problems to the suppliers.

The method that used in thi research is Join Replenishment Order. The princip on thi methods is assembling all items order in yhe same time will be much cheaper than ordering items in seperate in diffrent time. The order cost will reduced, total of higher lot will be cheaper than orderinh in higher lot will be much cheaper than ordering in less lot oftenly

Research result shown thatn this method could solve inventory problems. There is deflation cost of t in each suppliers, for UG modern as Rp Rp 7.521.941,- or 4,72% from earl inventory, Indomarco as Rp 5.752.688,- or 3,83 from earl inventory. For Artaboga modern as Rp 3.490.016,- or 3,77 %, from earl inventory This research could be develop with considering yhe safety stick

Keyword :inventory cost, , joint replenishment order, trading